

Peranan Trans Jateng Kendal Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Kabupaten Kendal

Afifa Diana¹, Nuryani², Waskito³

Universitas Ivet

Abstract

At present there are several types of transportation. There is one type of transportation called public transportation where passengers do not use their own vehicle when traveling. Kendal Regency as one of the densely populated areas has high traffic flow and community mobility, especially in the morning which is the start of activity and late in the afternoon the activity causes vehicles to stagnate, and also many public vehicles that carry passengers exceeding capacity. This requires adequate transportation services, both in number and ease. One example of public transportation is the existence of the Trans Jateng Bus which operates in Kendal Regency, which has been serving the community since October 28, 2019 with routes from Mangkang Terminal to Bahurekso Terminal.

The purpose of this study is (1) to know the role of the Trans Kendal Central Java Towards Social Change in the Community of Kendal District, (2) to know what obstacles are faced in an effort to increase interest in using the Trans Kendal Central Java.

This research is a qualitative research with descriptive analysis. With the method of observation, interviews, and documentation.

The results of this study stated that there was a social change in the community that occurred with the presence of Trans Central Java, including high public enthusiasm balanced with infrastructure, tariffs, and comfortable service quality. In addition there are several obstacles encountered such as the absence of its own lane and bus delays.

Keywords:

social change; transportation; trans jateng

PENDAHULUAN

Transportasi sangat berperan penting terhadap kehidupan manusia dan sudah dikenal dari dulu. Manusia membutuhkan media untuk bergerak dari satu tempat ke tempat yang lain. Mencari cara bagaimana agar lebih cepat sampai ke tujuan. Transportasi disebut juga sebagai pemindahan manusia atau barang dengan menggunakan wahana yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

Sebelum tahun 1800 penggunaan alat transportasi bermacam jenisnya mulai dari tenaga manusia, tenaga hewan, dan sumber tenaga alam. Pengangkutan yang dilakukan hanyalah barang-barang dengan jumlah kecil dan dengan waktu tempuh yang sangat lama. Setelah itu berkembang dengan memanfaatkan sumber tenaga mekanis seperti kapal uap, kereta api, kendaraan bermotor, kapal terbang, hingga bus yang dijadikan sebagai transportasi publik yang

berkembang pesat sejalan dengan kemajuan teknologi.

Saat ini terdapat beberapa jenis transportasi yaitu transportasi darat, transportasi air, dan transportasi udara. Selain itu, ada satu jenis transportasi yang disebut transportasi publik yang mana para penumpang tidak menggunakan kendaraannya sendiri ketika bepergian. Alat transportasi yang bersifat umum dan dapat digunakan untuk semua orang seperti kereta dan bis. Dengan menggunakan transportasi umum, banyak manfaat yang dapat diperoleh masyarakat. Masyarakat tentunya tidak perlu menggunakan kendaraan pribadi untuk bepergian dan juga menghemat ongkos yang dikeluarkan.

Kabupaten Kendal sebagai salah satu wilayah yang padat penduduknya mempunyai arus lalu lintas dan mobilitas masyarakat yang tinggi terutama pada pagi hari yang merupakan mulainya aktivitas dan sore hari berakhirnya aktivitas menyebabkan kendaraan-kendaraan yang mengangkut penumpang

melebihi kapasitas. Hal ini memerlukan pelayanan transportasi yang memadai, baik jumlah maupun kemudahannya.

Angkutan umum perkotaan adalah salah satu alat yang dapat dimanfaatkan kegunaannya. Hal ini disebabkan karena transportasi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia dalam pendistribusian barang, pergerakan aktivitas manusia maupun barang sebagai komponen suatu perekonomian. Sektor transportasi harus bisa memberi kemudahan untuk masyarakat dalam segala kegiatan. Dengan adanya angkutan umum yang aman, cepat, dan murah, maka keteraturan kota dan kelancaran kegiatan mobilitas juga berjalan dengan baik dan tertib.

Contoh transportasi umum yakni dengan adanya Bus Trans Jateng yang beroperasi di beberapa Kota dan Kabupaten di Jawa Tengah. Salah satunya di Kabupaten Kendal yang melayani masyarakat sejak 28 Oktober 2019 dengan rute dari

Terminal Mangkang hingga ke Terminal Bahurekso. Rute ini merupakan koridor tiga dari Trans Jateng dengan 14 unit bus yang beroperasi setiap hari mulai pukul 06.00 WIB hingga pukul 18.00 WIB. Interval jarak waktu bus tersebut kurang lebih 10-15 menit dengan jarak tempuh sekitar 28 kilometer.

Upaya pemerintah dalam menambah infrastruktur lalu lintas yang kian memadai dan memperbaiki kualitas pelayanan. Dalam hal ini diharapkan masyarakat turut merasakan penyediaan sarana dan prasarana transportasi yang memadai, serta menjadi solusi terwujudnya transportasi yang nyaman dan aman, serta efektif dalam mengatasi kemacetan. Dengan ini pula diharapkan dapat mengubah masyarakat Kabupaten Kendal menjadi lebih peduli untuk menggunakan transportasi umum.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan dengan analisis deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara utuh dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah (Moleong, 2006:4).

Dalam metode penelitian ini bukan hanya melihat fakta-fakta ataupun gejala, namun dapat dikembangkan juga dengan mendeskripsikan hubungan antara satu dan lainnya dalam aspek-aspek yang diteliti dan memberikan penjelasan yang akurat terhadap temuan di lapangan. Penelitian deskriptif bukan hanya memberi gambaran mengenai fenomena akan tetapi juga menjelaskan hubungan, prediksi, dan mendapatkan maksud dari fenomena yang diteliti.

Penelitian dilakukan secara bertahap, dimaksudkan agar mendapatkan data secara akurat dan lengkap di lokasi penelitian. Informan yang diambil

sangat berperan dan terlibat langsung dalam penelitian ini.

Penelitian ini diambil di lokasi halte Terminal Bahurekso dan halte-halte lain di sepanjang jalur Trans Jateng Kendal. Pemilihan lokasi di halte Terminal Bahurekso karena merupakan pusat pemberangkatan dan pemberhentian penumpang, sehingga banyak masyarakat yang berminat menggunakan Trans Jateng Kendal. Halte lain yang dijadikan sebagai lokasi penelitian adalah halte Jambearum 2, halte Patebon, dan halte SMP N 1 Brangsong. Objek penelitian yang disasar dalam penelitian ini adalah sopir, pegawai, dan masyarakat yang menjadi penumpang angkutan Trans Jateng.

KAJIAN PUSTAKA

Transportasi

Transportasi disebut juga sebagai pemindahan manusia atau barang dengan menggunakan wahana yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

Kata transportasi berasal dari bahasa latin yaitu *transportare* yang mana *trans* berarti mengangkat atau membawa. Jadi transportasi adalah membawa sesuatu dari satu tempat ke tempat yang lain. Menurut Salim (2000) transportasi adalah kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain. Dalam transportasi ada dua unsur yang terpenting yaitu pemindahan/pergerakan (*movement*) dan secara fisik mengubah tempat dari barang (*comoditi*) dan penumpang ke tempat lain.

Mobilitas Sosial

Menurut Harton dan Hunt, mobilitas sosial merupakan gerak perpindahan seseorang atau sekelompok orang dari status sosial satu menuju status sosial lain (Setadi dan Kolip, 2011: 503). Bagi masyarakat yang menganut sistem pelapisan sosial terbuka (*open social stratification*), setiap anggota masyarakat mempunyai kesempatan berusaha dengan kecapakannya naik ke lapisan lain yang lebih tinggi atau bergeser

ke status sosial yang lebih baik. Lapisan-lapisan yang sifatnya terbuka ini selanjutnya menjadi faktor pendorong terjadinya berbagai bentuk mobilitas sosial.

Perubahan Sosial

Secara umum perubahan sosial bisa diartikan sebagai perubahan yang terjadi pada masyarakat terkait dengan norma, nilai-nilai, dan berbagai pola kehidupan manusia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Transportasi Kabupaten Kendal

Kondisi transportasi yang ada di Kabupaten Kendal masih terus berbenah, baik dari segi manajemen pengelolaannya maupun kondisi sarana yang dioperasikan sehingga menuntut fasilitas transportasi yang terpadu dan efisien.

Trayek Trans Jateng Kendal

Sebuah sarana transportasi baru hadir di Kabupaten Kendal yang resmi dioperasikan pertama kalinya sejak tanggal 28 Oktober 2019 sebagai jalur Koridor II Semarang-Kendal.

Sarana transportasi ini bernama satu proyek percontohan angkutan yang layak. Trayek ini menyambungkan angkutan aglomerasi antar wilayah supaya terhubung dengan yang lainnya.

Trans Jateng beroperasi mulai jam 05.30 hingga 18.00, mulai dari Terminal Mangkang hingga Terminal Bahurekso. Antusias masyarakat sangat tinggi sejak pertama kali dioperasikan. Cara menggunakan layanan Trans Jateng Kendal cukup mudah yaitu datang ke halte, membeli tiket, dan menunggu di halte. Dengan harga yang relatif murah yaitu Rp 2.000,00 (dua ribu rupiah) untuk kategori pelajar dan buruh, Rp 4.000,00 (empat ribu rupiah) untuk kategori umum.

Profil Trans Jateng Kendal

Trans Jateng adalah sebuah sistem transportasi bus cepat, murah, dan ber-AC yang beroperasi di Koridor II Kendal. Trans Jateng merupakan proyek percontohan angkutan layak yang menyambungkan angkutan aglomerasi antar wilayah supaya terhubung dengan yang lainnya. Saat

Trans Jateng yang merupakan salah ini tersedia 14 armada bus dengan total 38 halte dan yang terbesar berada di Alun-alun Kota Kendal yang selalu ramai dan padat setiap harinya.

Hasil Penelitian

Karakteristik Penumpang

Karakteristik penumpang Bus Trans Jateng Kendal didominasi oleh karyawan dan pelajar. Asal domisili sebagian besar berasal di wilayah Kabupaten Kendal. Alasan kebanyakan penumpang dalam menggunakan Trans Jateng Kendal adalah karena tidak memiliki kendaraan pribadi ataupun ingin menghemat biaya dan waktu.

Persepsi Masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan masing-masing masyarakat memiliki persepsi yang beraneka ragam terhadap adanya armada Bus Trans Jateng. Bus Trans Jateng merupakan salah satu angkutan umum massal yang nyaman dapat kita lihat dari segi sarana dan prasarannya. Selain dari sarana

dan prasarana transportasi umum Trans Jateng mempunyai kelebihan dalam segi ekonomi dan fasilitas.

Informan berpendapat bahwa transportasi massal ini sangat efisien dalam hal tarif yang sangat ekonomis, hanya Rp. 4.000,00 bisa bepergian dengan mendapatkan sarana dan prasarana yang nyaman. Transportasi adalah sesuatu yang sangat dibutuhkan bagi perkembangan kota. Perkembangan kota dan perkembangan transportasi adalah satu sistem yang menimbulkan sebab-akibat.

Pemaparan dari sebagian besar masyarakat pengguna Angkutan Umum Trans Jateng dapat disimpulkan bahwa transportasi massal yang nyaman tersebut ternyata ada kekurangannya yang dapat membuat para penumpang sedikit merasa kurangnya ketidaknyamanan. Selain itu dari hal sarana dan prasarana juga mengenai sosialisasinya dari pemerintah Kendal.

Alasan Menggunakan Trans Jateng

a). Hemat Biaya

Dengan adanya Bus Trans Jateng maka dapat menghemat biaya dalam melakukan mobilitas sosial karena Trans Jateng hanya menarik satu kali biaya untuk menempuh perjalanan dengan rute tempat yang dituju.

b). Sarana dan Prasarana

Trans Jateng memberikan sarana dan prasarana yang lebih nyaman. Berdasarkan data observasi yang dilakukan, Trans Jateng mempunyai sarana dan prasarana yang lebih nyaman seperti adanya AC dan sebagainya. Dengan adanya AC maka didalam Bus Trans Jateng tidak ada orang yang merokok sehingga penumpang yang lainnya tidak merasa terganggu oleh perokok dan lebih nyaman untuk menggunakan Trans Jateng.

Faktor Pendorong

- a. Tarif
- b. Sarana Prasarana
- c. Keamanan

Faktor Penghambat

- a. Keterlambatan Bus
- b. Kurangnya Halte
- c. Tidak ada jalur sen

Peranan Trans Jateng Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat

Mobilitas yang tinggi masyarakat Kabupaten Kendal memiliki banyak pilihan moda transportasi. Setiap moda memiliki karakteristik masing-masing termasuk dalam pelayanan dan pengoperasian. Dengan adanya Trans Jateng masyarakat mulai beralih menggunakan moda transportasi yang memiliki kelebihan untuk memudahkan mereka berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain.

Dengan demikian perubahan belum terlihat secara signifikan akan tetapi perlahan dalam masyarakat akan mulai terjadi perubahan dalam bertransportasi. Semua tergantung dari fasilitas dan benefit yang ditawarkan dan diterima antara pemerintah, operator, dan pengguna.

KESIMPULAN

Bus Trans Jateng menjadi angkutan umum massal yang diprioritaskan agar segera terealisasi untuk mengakomodasi kebutuhan

transportasi penduduk Kendal. Tujuan utama Bus Trans Jateng adalah untuk mengurangi kemacetan. Dengan keberadaan Bus Trans Jateng ini Pemerintah mengajak masyarakat untuk beralih dari kendaraan pribadi menjadi menggunakan angkutan umum massal ini sehingga diharapkan kemacetan yang terjadi mengakibatkan tidak sesuai kapasitas jalan dengan kendaraan yang digunakan menjadi berkurang.

Pada kenyataannya keberadaan Bus Trans Jateng tidak serta merta menyelesaikan masalah transportasi yang ada di Kendal. Masalah lain tersebut adalah kurangnya halte-halte yang disediakan oleh pemerintah sehingga masyarakat sulit menjangkaunya. Penelitian ini mencoba mencari tentang bagaimana peranan Trans Jateng Kendal terhadap perubahan sosial masyarakat dan mengetahui kendala apa saja yang dihadapi dalam upaya meningkatkan minat penggunaan Trans Jateng Kendal.

Faktor pendukung antara lain karena nyaman, fasilitas di bus sangat memadai terutama adanya AC

sehingga menarik minat masyarakat untuk menggunakannya, aman dari tindak kejahatan, selain itu biaya yang cukup terjangkau.

Faktor penghambat antara lain sering terjadinya keterlambatan bus, kurangnya halte-halte sehingga masyarakat sulit untuk menjangkanya. Selain itu tidak adanya jalur sendiri untuk Trans Jateng.

Mobilitas yang tinggi masyarakat Kabupaten Kendal memiliki banyak pilihan moda transportasi. Setiap moda memiliki karakteristik masing-masing termasuk dalam pelayanan dan pengoperasian. Dengan adanya Trans Jateng masyarakat mulai beralih menggunakan moda transportasi yang memiliki kelebihan untuk memudahkan mereka berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain.

Dengan demikian perubahan belum terlihat secara signifikan akan tetapi perlahan dalam masyarakat akan mulai terjadi perubahan dalam bertransportasi. Semua tergantung dari fasilitas dan benefit yang

ditawarkan dan diterima antara pemerintah, operator, dan pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

Aminah, Siti. 2016. *Penataan Transportasi Publik-Privat dan Pengembangan Aksesibilitas Masyarakat*. Surabaya: Airlangga University Press.

Andriansyah. 2015. *Manajemen Transportasi dalam Kajian dan Teori*. Jakarta: Penerbit Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama.

Astuti, Kurnia Wahyu. 2012. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat dalam Memilih Angkutan Trans Jogja di Malioboro*. Skripsi S-1. Yogyakarta: Prodi Pendidikan Sosiologi, UNY.

Dhewanto, Wawan. 2014. *Manajemen Inovasi: Peluang Sukses Menghadapi Perubahan*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

- Lexy. J. Moloeng. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Purwasih, Joan Hesti Gita dan Fitria Wijayanti. 2019. *Struktur dan Mobilitas Sosial*. Klaten: Penerbit Cempaka Putih.
- Purwasih, Joan Hesti Gita dan Sri Muhammad Kusumantoro. 2018. *Perubahan Sosial*. Klaten: Penerbit Cempaka Putih.
- R.B., Gunardo. 2014. *Geografi Transportasi*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Salim, Abbas. 1993. *Manajemen Transportasi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Soerjono, Soekanto. 2017. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta :Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&R*. Bandung: Alfabeta.
- Susan, Novri. 2010. *Pengantar Sosiologi Konflik Dan Isu-Isu Konflik Kontemporer*. Jakarta: Kencana.
- Wijayanti, Fitria. 2019. *Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial*. Klaten: Penerbit Cempaka Putih.